

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFEK SAMPING TERHADAP
KEPATUHAN PEMAKAIAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS
PADA PASIEN TBC DI RUMAH SAKIT MADIUN**



**Oleh :
Putri Fariskha
27216609A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFEK SAMPING TERHADAP
KEPATUHAN PEMAKAIAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS
PADA PASIEN TBC DI RUMAH SAKIT MADIUN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Putri Fariskha
27216609A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

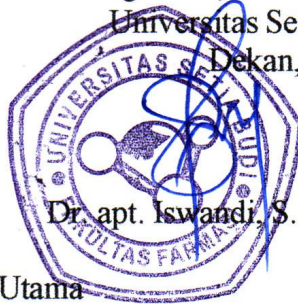
Berjudul

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFEK SAMPING TERHADAP KEPATUHAN PEMAKAIAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI RUMAH SAKIT MADIUN

Oleh :
Putri Fariskha
27216609A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 08 Januari 2025

Mengetahui, Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Utama

Prof. Dr. apt. RA.Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Pendamping

apt. Avianti E. D. A. P., S.Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. 1
2. apt. Yane Dila Keswara, M.Sc. 2
3. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. 3
4. Prof. Dr. apt. RA.Oetari, S.U., M.M., M.Sc. 4

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 30 Desember 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Fariskha', with a horizontal line underneath.

Putri Fariskha

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat, ridha, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFEK SAMPING TERHADAP KEPATUHAN PEMAKAIAN OBAT ANTITUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI RUMAH SAKIT MADIUN” tepat pada waktu nya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi, Universitas Setia BudiSurakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun hingga selesai.
2. Dr. Djoni Tarigan, MBA., selaku Rektor Universitas Setia Budi
3. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm selaku Dekan Fakultas Farmasi UniversitasSetia Budi
4. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
5. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Pembimbing Utama, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada penulis.
6. apt. Avianti Eka D. A. P, S.Farm., M.Sc selaku Pembimbing Pendamping, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada penulis.
7. Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan serta saran yang membangun untuk memperbaiki tugas akhir ini.
8. Seluruh pegawai yang terlibat serta tenaga kesehatan lain di Rumah Sakit yang telah membantu dan membimbing penulis selama proses penelitian
9. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan kepadapenulis baik itu berupa dukungan moral maupun dukungan materil.
10. Teman-teman yang juga selalu memberikan motivasi dalam rangkapembuatan tugas akhir ini.
11. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu yang

turut memberikan kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, apabila nantinya terdapat kekurangan maupun kesalahan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Surakarta, 29 April 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Putri Fariskha', written over a horizontal line.

Putri Fariskha

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Rumah Sakit	3
2. Bagi Pasien	3
3. Bagi Peneliti.....	3
4. Bagi Institusi Pendidikan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Tuberkulosis.....	4
1.1 Etiologi.	4
1.2 Patofisiologi.....	4
1.3 Tanda dan Gejala.....	5
1.4 Faktor Resiko Tuberkulosis.....	5
1.5 Pencegahan.....	7
1.6 Pengobatan Tuberkulosis	7
2. Pengetahuan	8
2.1 Pengertian Pengetahuan.	8
2.2 Tingkat Pengetahuan.	9
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9
3. Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	10
3.1 Efek samping ringan.....	11
3.2 Efek samping berat.	11

4. Kepatuhan Pemakaian obat Tuberkulosis	12
B. Landasan Teori	14
C. Kerangka Teori	16
D. Kerangka Konsep	16
E. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
2.1 Kriteria Inklusi	19
2.2 Kriteria Eksklusi	19
B. Validitas dan Reliabilitas	19
C. Variabel Penelitian	20
D. Definisi Operasional	20
E. Bahan dan Alat	21
F. Jalannya Penelitian	21
1. Instrumen Penelitian	21
2. Teknik Pengumpulan Data	22
2.1 Tahap Persiapan	22
2.2 Tahap Pelaksanaan	22
2.3 Tahap Akhir	22
G. Skema Jalannya Penelitian	23
H. Alur Kerja Penelitian	23
I. Analisis Hasil	24
1. Analisis Univariat	24
2. Analisa Bivariat	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	26
B. Analisis Univariat	28
1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	28
1.1 Distribusi jenis kelamin pasien penderita TBC.	28
1.2 Distribusi usia pasien penderita TBC.	29
1.3 Distribusi pendidikan pasien penderita TBC.	30
1.4 Distribusi pekerjaan pasien penderita TBC. ..	31
1.5 Distribusi lama menderita penyakit tuberkulosis.	31

2.	Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden Penelitian Tentang Tuberkulosis	33
3.	Gambaran Tingkat Efek Samping yang Dialami Pasien dalam Pengobatan Tuberkulosis.....	33
4.	Gambaran Kepatuhan dalam Pemakaian Obat Anti Tuberkulosis.....	34
C.	Analisis Bivariat	35
1.	Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pemakaian OAT.....	35
2.	Hubungan Efek Samping Terhadap Kepatuhan Pemakaian OAT.....	36
D.	Analisis Multivariat	38
1.	Hubungan Karakteristik Pasien Penderita TBC Terhadap Kepatuhan Pemakaian Obat Anti Tuberkulosis.....	38
2.	Hubungan Karakteristik Pasien Penderita TBC Terhadap Pengetahuan	40
3.	Hubungan Karakteristik Pasien Penderita TBC Terhadap Efek Samping.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		43
A.	Kesimpulan	43
B.	Saran	43
1.	Responden.....	43
2.	Rumah Sakit.....	43
3.	Peneliti Selanjutnya	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dosis rekomendasi OAT lini pertama untuk orang dewasa	8
2. Efek samping masing-masing OAT	12
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	26
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Efek Samping	27
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan.....	27
6. Distribusi jenis kelamin pasien penderita TBC	28
7. Distribusi usia pasien penderita TBC	29
8. Distribusi pendidikan pasien penderita TBC.....	30
9. Distribusi pekerjaan pasien penderita TBC	31
10. Distribusi lama menderita penyakit tuberkulosis	32
11. Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang TBC	33
12. Gambaran Efek Samping pada pengobatan TBC.....	33
13. Gambaran Kepatuhan Pemakaian OAT	34
14. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pemakaian OAT...	35
15. Hubungan Efek Samping Terhadap Kepatuhan Pemakaian OAT	37
16. Uji <i>Test of Between-Subjects-Effects</i>	38
17. Uji <i>Test of Between-Subjects-Effects</i>	40
18. Uji <i>Test of Between-Subjects-Effects</i>	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Teori Tuberkulosis	16
2. Kerangka Konsep Tuberkulosis	16
3. Jalannya Penelitian	23
4. Alur Kerja Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Permohonan Menjadi Responden Penelitian.....	50
2. <i>Informed Consent</i>	51
3. Pertanyaan Umum terkait Pasien.....	52
4. Kuesioner Pengetahuan Pasien Tuberkulosis	53
5. Kuesioner Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT)	55
6. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis	56
7. Tabel Krejcie dan Morgan.....	57
8. Kode Etik Penelitian.....	58
9. Surat Izin Pencarian Data Awal	59
10. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas	60
11. Surat Izin Penelitian	61
12. Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	62
13. Hasil Kuesioner	63
14. Dokumentasi Penelitian.....	71
15. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	72
16. Hasil Analisis Univariat	75
17. Hasil Analisis Bivariat.....	76
18. Hasil Analisis Multivariat.....	77

INTISARI

FARISKHA, P., 2024, HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN EFEK SAMPING TERHADAP KEPATUHAN PEMAKAIAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PASIEN TBC DI RUMAH SAKIT MADIUN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tuberkulosis (TBC) ialah penyakit yang diakibatkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* pada paru-paru. Pengobatan TBC umumnya memerlukan waktu berbulan-bulan sehingga memerlukan kepatuhan yang ketat pada aturan minum obat untuk menghindari risiko resistensi bakteri. Studi ini mempunyai tujuan untuk memahami korelasi antara tingkat pengetahuan pasien serta efek samping dari Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada kepatuhan pasien dalam mempergunakan Obat Anti Tuberkulosis.

Studi ini mempergunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*, serta sampel dipilih melalui metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan meminta penderita Tuberkulosis yang memenuhi kriteria untuk mengisi kuesioner secara langsung. Seluruh data yang diperoleh dianalisis mempergunakan perangkat lunak statistik SPSS, serta analisis data dilaksanakan secara sistematis.

Hasil penelitian dengan jumlah 44 sampel diperoleh hasil yang lebih dominan adalah pada jenis kelamin perempuan sebanyak 22, usia >45 tahun sebanyak 26, pendidikan tingkat tinggi sebanyak 25, tidak bekerja sebanyak 29 dan lama menderita >3 bulan sebanyak 28 responden. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (nilai $p = 0,000$) dan efek samping (nilai $p = 0,002$) terhadap kepatuhan pemakaian obat anti Tuberkulosis di RSUD Dungus dikarenakan nilai $p < 0,05$.

Kata kunci : Tuberkulosis, Kepatuhan, Pengetahuan, Efek samping, Obat Anti Tuberkulosis (OAT)

ABSTRACT

FARISKHA, P., 2024, THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND SIDE EFFECTS ON COMPLIANCE WITH ANTI-TUBERCULOSIS DRUG USE IN TUBERCULOSIS PATIENTS AT MADIUN HOSPITAL, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Tuberculosis (TB) is a disease caused by infection with the *Mycobacterium tuberculosis bacteria* in the lungs. TB treatment generally takes months and requires strict adherence to medication regimens to avoid the risk of bacterial resistance. This research aims to understand the correlation between the level of patient knowledge and the side effects of Anti-Tuberculosis Drugs (OAT) on patient compliance in using Anti-Tuberculosis Drugs.

This study uses a descriptive correlation method with a *cross-sectional approach*, and the sample was selected through a *purposive sampling method*. Data collection was carried out by asking Tuberculosis patients who met the criteria to fill out the questionnaire directly. All data obtained were explained using SPSS statistical software, and data analysis was carried out systematically.

The results of the study with 44 samples obtained more dominant results were in female gender as many as 22, age >45 years as many as 26, high education as many as 25, unemployed as many as 29 and duration of suffering >3 months as many as 28 respondents. The results obtained showed that there was a significant relationship between knowledge (p value = 0.000) and side effects (p value = 0.002) on compliance with the use of anti-Tuberculosis drugs at Dungus Hospital due to p value <0.05.

Keywords: Tuberculosis, Compliance, Knowledge, Side Effects, Anti-Tuberculosis Drugs (OAT)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara global, pada tahun 2022 Tuberkulosis termasuk penyakit menular penyebab kematian kedua sesudah virus corona. Hingga 1,3 juta orang diperkirakan meninggal akibat penyakit tuberkulosis. Di seluruh dunia di prediksi 10,6 juta orang akan menderita tuberkulosis, 1,3 juta pada anak-anak, 3,5 juta pada perempuan, serta 5,8 juta pada laki-laki. (WHO 2023).

Indonesia mempunyai jumlah penderita tuberkulosis tertinggi kedua di dunia sesudah India dengan perkiraan 969.000 kasus pada tahun 2021. Angka ini naik 17% dari tahun 2020, yaitu sebanyak 824.000 kasus. WHO dalam Kemenkes RI (2022). Dinas Kesehatan Kabupaten Madiun menegaskan tuberkulosis masih menjadi permasalahan kesehatan di Kabupaten Madiun. Jumlah kasusnya meningkat pada tahun 2023 menjadi 940 kasus dibanding dengan tahun 2022 yaitu sejumlah 913 kasus, masih banyak orang yang tidak memahami terkait bahayanya penyakit tersebut., masih banyak warga yang meninggal dunia disebabkan penyakit ini, hal itu dikarenakan masih tingginya angka ketidakpatuhan pemakaian obat (Dayati 2024).

Berdasarkan penelitian di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara. Kategori 1 diberikan pada pasien tuberkulosis baru, kategori 2 diberikan pada pasien kambuh, gagal, dan putus berobat. Obat anti tuberkulosis yang diberikan yaitu isoniazid, rifampisin, pirazinamid, ethambutol. Penggunaan obat yang tidak sesuai pada kategori 1 berjumlah 59 pasien (96,8%) dan kategori 2 terdapat 2 pasien (3,2%). Penggunaan paduan OAT tidak sesuai pada penelitian ini adalah pasien dengan kasus pengobatan putus obat dan pasien kambuh yang diberikan paduan OAT kategori 1 (Fristiohady et al. 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kota Timur Gorontalo menunjukkan keberhasilan pengobatan Tuberkulosis sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam minum obat, responden yang memiliki kepatuhan minum obat dengan kategori patuh sebanyak 17 orang (53,1%) dan tidak patuh sebanyak 15 orang (46,9%). Menurut peneliti ketidakpatuhan minum obat disebabkan oleh pendidikan, karena pendidikan salah satu faktor pendukung kepatuhan pasien dalam pengobatan (Adam 2020).

Berdasarkan hasil penelitian di RSUD Dr. Pirngadi Medan

diketahui bahwa terdapat efek samping obat anti tuberkulosis, antara lain: kondisi gatal, mual, kurang nafsu makan merupakan efek samping dari RHZE (rifampisin, isoniazid, pirazinamid, ethambutol. Sakit kepala disebabkan efek samping dari etambutol, nyeri sendi karena efek samping pirazinamid, ruam kemungkinan efek samping pirazinamid dan rifampisin, urin kemerahan kemungkinan efek samping dari rifampisin (Dasopang et al. 2019).

Hasil penelitian di Puskesmas Asolokobal mengenai korelasi efek samping terhadap kepatuhan pengobatan TBC. Dapat disimpulkan terdapat korelasi antara efek samping obat anti tuberkulosis dengan kepatuhan minum obat. Semakin berat gejala efek samping, maka pasien akan semakin tidak patuh mengkonsumsi obat. Apabila efek samping obat ringan maka pasien patuh dan apabila berat maka tidak patuh (Ruben et al. 2023).

Dari hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa saran seperti, melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas variabel yang akan di teliti. Pada penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang meneliti hubungan antara pengetahuan dan efek samping terhadap kepatuhan pemakaian obat anti tuberkulosis. Peneliti memilih lokasi di Madiun karena belum banyak penelitian mengenai topik ini yang dilakukan di Madiun, padahal kasus Tuberkulosis di Madiun semakin meningkat tiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena masih tingginya angka ketidakpatuhan penggunaan obat Tuberkulosis sesai yang dipaparkan oleh DinKes Kab Madiun, maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut karena ingin mengetahui apakah faktor pengetahuan dan efek samping mempengaruhi kepatuhan pemakaian obat. Berdasarkan uraian diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Efek Samping Terhadap Kepatuhan Pemakaian Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Tbc Di Rumah Sakit Madiun”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Apakah terdapat hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pemakaian Obat Anti Tuberkulosis pada pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Madiun?
2. Apakah terdapat hubungan efek samping terhadap kepatuhan pemakaian Obat Anti Tuberkulosis pada pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Madiun?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan pemakaian Obat Anti Tuberkulosis pada pasien Tuberkulosis di di Rumah Sakit Madiun.
2. Mengetahui hubungan efek samping terhadap kepatuhan pemakaian Obat Anti Tuberkulosis pada pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan saran bagi Rumah Sakit dalam upaya mencegah dan menangani penyakit Tuberkulosis serta meningkatkan program pelayanan kesehatan terutama dalam kepatuhan pemakaian obat antituberkulosis.

2. Bagi Pasien

Dapat memberikan manfaat informasi, pengetahuan dan keterampilan, dengan harapan pasien bisa patuh terhadap program pengobatan, mengetahui risiko pemberhentian minum obat dan terjadinya resistensi obat serta dapat memutus rantai penularan lebih luas di masyarakat.

3. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan kepada peneliti dan menerapkan ilmu yang didapat dalam mengatasi permasalahan terkait kepatuhan pemakaian obat Anti Tuberkulosis.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah kepustakaan di perpustakaan dan memberikan informasi serta dasar pengetahuan bagi mahasiswa mengenai pentingnya kepatuhan pemakaian OAT.